

UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SKRIPSI, MARET 2012

**NUR MUIZZAH**

**PERBEDAAN KONSUMSI KACANG-KACANGAN PADA WANITA  
KELOMPOK USIA MENOPAUSE DI PULAU JAWA DAN BALI  
(ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)**

xvi, VI Bab, 130 Halaman, 27 Tabel, 28 Gambar.

**Latar Belakang:** Kacang-kacangan dikonsumsi dalam jumlah besar di seluruh dunia, meskipun belum ada angka pasti konsumsi kacang-kacangan di Indonesia kecuali kedelai masih kecil.

**Tujuan:** Mengetahui perbedaan konsumsi kacang-kacangan pada wanita kelompok usia menopause di Pulau Jawa dan Bali.

**Metode Penelitian:** Bersifat deskriptif analitik, desain *cross sectional*. Populasi adalah seluruh wanita kelompok usia menopause (45-54 tahun) di Indonesia. Sampel adalah 5394 wanita kelompok usia menopause di Pulau Jawa dan 114 di Bali, menggunakan data sekunder Riskesdas 2010. Perbedaan konsumsi kacang-kacangan dilihat dengan menggunakan uji statistik *one way anova* dan *t test independent*.

**Hasil:** Rata-rata IMT responden di Pulau Jawa adalah 23,92( $\pm$ 4,389) kg/m<sup>2</sup>, sedangkan di Pulau Bali 23,53( $\pm$ 3,465) kg/m<sup>2</sup>, dengan rincian status gizi kurus sebanyak 6,7%, normal 55,8%, BB lebih 18,2%, dan obese 19,3%. Status ekonomi responden di Pulau Jawa sebagian besar berada pada Kuintil 2 (ekonomi rendah), sedangkan di Pulau Bali pada Kuintil 5 (ekonomi sangat tinggi). Tingkat pendidikan responden di Pulau Jawa dan Bali sebagian besar adalah tamat SD/MI. Rata-rata konsumsi kacang-kacangan pada responden di Pulau Jawa 101,84( $\pm$ 65,34) gr, sedangkan di Pulau Bali 98,56( $\pm$ 63,59) gr. Konsumsi kacang-kacangan berbeda sangat bermakna menurut status gizi, status ekonomi, dan tingkat pendidikan responden ( $p < 0,05$ ) di Pulau Jawa, sedangkan di Pulau Bali tidak berbeda secara bermakna ( $p \geq 0,05$ ), dan juga tidak ditemukan adanya perbedaan yang bermakna konsumsi kacang-kacangan pada responden di Pulau Jawa dan Bali ( $p \geq 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Pemerintah perlu menggalakkan konsumsi kacang-kacangan dan olahannya kepada masyarakat melihat banyaknya manfaat pada pangan tersebut.

Daftar Bacaan : 74 (1990-2012)